

ABSTRAK

**GAMBARAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA REMAJA
AKHIR DI KABUPATEN KARAWANG**

Retno Anjarwati

Fakultas Psikologi UBP Karawang

ps18.retnoanjarwati@mhs.ubpkarawang.ac.id

Remaja atau *adolescence* berasal dari bahasa latin "*adolescere*" yang berarti tumbuh kembang ke arah kematangan. Peralihan masa remaja secara umum ditandai dengan munculnya pubertas (*puberty*), proses ini pada akhirnya menghasilkan kematangan seksual, atau fertilitas. Perilaku seksual pranikah menurut adalah hubungan seksual yang dilakukan remaja tanpa adanya ikatan pernikahan. Aspek perilaku seksual pranikah antara lain *touching*, *kissing* (berciuman), *necking*, *petting*, dan melakukan hubungan seksual (*sexual intercourse*). Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gambaran perilaku seksual pranikah pada remaja akhir di Kabupaten Karawang. Populasi dari penelitian ini adalah remaja akhir dengan jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus *Lemeshow* yang didapatkan 100 responden. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, teknik sampling *teknik non probability sampling* dengan menggunakan *quota sampling*. Hasil dari uji reliabilitas pada skala perilaku seksual adalah 0.812 maka koefisien reliabilitasnya berada pada kriteria yang tinggi. Hasil uji kategorisasi perilaku seksual pada penelitian ini menunjukkan bahwa remaja akhir yang memiliki perilaku seksual pranikah dengan kategorisasi yang tinggi yaitu sebanyak 61% atau 61 orang. Berdasarkan hasil analisis, pada aspek *touching*, *kissing*, dan *sexual intercoures* memiliki nilai rata-rata yang tinggi, hal ini dilihat dari nilai rata-rata empirisnya lebih tinggi dari nilai rata-rata teoritiknya dibandingkan dengan aspek *necking* dan *petting*. Dari hasil analisis, diketahui remaja berjenis kelamin perempuan dengan rentang usia 21 tahun lebih mendominasi angka perilaku seksual pranikah pada remaja akhir di Kabupaten Karawang.

Kata kunci: Remaja akhir, perilaku seksual pranikah, Karawang

ABSTRACT**DESCRIPTION OF PRE-MARITAL SEXUAL BEHAVIOR IN LATEST ADOLESCENT IN KARAWANG DISTRICT****Retno Anjarwati****Faculty of Psychology Buana Perjuangan Karawang University****ps18.retnoanjarwati@mhs.ubpkarawang.ac.id**

Adolescence or youth comes from the Latin "adolescere" which means growth and development towards maturity. The transition to adolescence is generally marked by the emergence of puberty (puberty), this process eventually results in sexual maturity, or fertility. According to premarital sexual behavior, sexual relations are carried out by adolescents without being married. Aspects of premarital sexual behavior include touching, kissing, necking, petting, and sexual intercourse. The purpose of this research is to find out how the description of premarital sexual behavior in late adolescents in Karawang District. The population of this study was late adolescents with the number of samples determined based on the Lemeshow formula, which obtained 100 respondents. The research method used is descriptive quantitative, non-probability sampling techniques using quota sampling. the result of the reliability test on the sexual behavior scale is 0.812, so the reliability coefficient is at a high criterion. The results of the sexual behavior categorization test in this study show that late adolescents who have premarital sexual behavior with a high categorization are as many as 61% or 61 people. Based on the results of the analysis, the aspects of touching, kissing, and sexual intercourse have a high average value. This can be seen from the empirical average value which is higher than the theoretical average value compared to the necking and petting aspects. From the results of the analysis, it is known that female adolescents with an age range of 21 years dominate the number of premarital sexual behavior in late adolescents in Karawang District.

Keywords: Late teens, premarital sexual behavior, Karawang